

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG BERDASARKAN COSO  
PADA RITA PASARAYA TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**ADE FATMA KOMALA**

**NIM 18031041**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG  
DAGANG BERDASARKAN COSO PADA RITA PASARAYA TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Ade Fatma Komala

NIM : 18031041

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Ririh Sri H., SE, MM, CTT

NIPY. 04.015.215

Tegal, 4 Juli 2021

Pembimbing II,



Aryanto, SE, M. Ak, CAAT

NIPY. 11.011.098

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG  
DAGANG BERDASARKAN COSO PADA RITA PASARAYA TEGAL

Oleh :

Nama : Ade Fatma Komala

NIM : 18031041

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal , 21 Juli 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT  
Pembimbing I



2. Aryanto, SE, M. Ak, CAAT  
Pembimbing II



3. Hesti Widianti, SE, M.Si  
Penguji I



4. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT  
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 09.011.062

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN COSO PADA RITA PASARAYA TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ade Fatma Komala  
NIM : 18031041

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Ade Fatma Komala

NIM : 18031041

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Berdasarkan COSO Pada Rita Pasaraya Tegal. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan atau formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal , 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ade Fatma Komala  
NIM : 18031041

## **HALAMAN MOTTO**

“Jangan biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah, karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang”

**(Ali Bin Abi Thalib)**

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu”

**(HR. Muslim)**

“Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatangi ilmu itu”

**(Imam Malik)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku dan saudara - saudaraku yang senantiasa memberikan doa serta dukungannya

Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal

Teman - teman Seprodi khususnya kelas I, Semangat Terus dan Sukses Selalu

Teman - teman Kerja yang sudah memberikan semangat dan dukungannya

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya hingga terselesaikannya Penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN COSO PADA RITA PASARAYA TEGAL.”**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara-saudara yang telah memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis. Selain itu juga penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Politeknik Harapan Bersama Tegal:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, Msi, Ak, CA selaku Ketua Program Studi DIII Teknik Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Ririh Sri H., SE, MM, CTT, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
4. Bapak Aryanto, SE, M.Ak selaku Dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan banyak memberikan bantuan hingga terselesaikannya Laporan Kerja Praktik ini.
5. Bapak Tri Wahyono selaku Kepala Divisi pada Instansi Rita Pasaraya Tegal
6. Bapak Abdul Kirom selaku Kepala Konter pada Instansi Rita Pasaraya Tegal
7. Teman-teman kerja dan kampus yang telah memberikan dukungan serta semangat.
8. Semua pihak yang telah mendukung, membantu serta mendoakan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas budi baik kalian. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga perbuatan baik yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.



membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga perbuatan baik yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Penulis menyadari segala kekurangan yang terdapat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar lebih baik lagi dalam menyusun selanjutnya. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Tegal, 24 Juli 2021



Ade Fatma Komala  
NIM : 18031041

## ABSTRAK

Ade Fatma Komala. 2021. *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Berdasarkan COSO pada Rita Pasaraya Tegal*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Ririh Sri H., S.E., M.M., CTT; Pembimbing II : Aryanto, S.E., M.Ak., CAAT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang di Rita Pasaraya Tegal sudah efektif atau sesuai dengan standar COSO (*committee of sponsoring organizations*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang oleh Rita Pasaraya Tegal secara umum dapat dikatakan sesuai dengan standar pengendalian internal persediaan menurut COSO (*committee of sponsoring organizations*). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang di Rita Pasaraya Tegal masuk kategori efektif. Komponen dengan bagian yang belum sesuai dengan COSO (*committee of sponsoring organizations*) adalah Penilaian Risiko terhadap pengendalian internal persediaan barang dagang. Kesimpulan dari hasil penelitian dalam Penilaian Risiko terhadap pengendalian internal persediaan barang dagang Rita Pasaraya Tegal pada penyimpanan tidak ada pemisahan persediaan di gudang dan kerusakan dari *dropping* tidak bisa dikembalikan mengakibatkan kerugian pada *counter*.

**Kata Kunci** : Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang, COSO (*committee of sponsoring organizations*)

## **ABSTRACT**

**Komala, Ade Fatma.** 2021. *Analysis of the Internal Control for Merchandise Inventory Based on COSO at Rita Pasaraya Tegal. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Ririh Sri H., S.E., M.M., CTT; Co-Advisor : Aryanto, S.E., M.Ak., CAAT.*

*This study was aimed to determine whether the implementation of internal control of merchandise inventory at Rita Pasaraya Tegal is effective or in accordance with COSO (committee of sponsoring organizations) standards. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation and literature studies. The data analysis technique used to answer the problems raised in the study was descriptive qualitative analysis. The results of the study indicated that the implementation of internal control of merchandise inventory by Rita Pasaraya Tegal in general can be said to be in accordance with the standard of inventory internal control according to COSO (committee of sponsoring organizations). This shows that the internal control of merchandise inventory at Rita Pasaraya Tegal is in the effective category. The component with a part that is not in accordance with COSO (committee of sponsoring organizations) is the Risk Assessment of the internal control of merchandise inventory. The conclusion of the research results in the Risk Assessment of the internal control of Rita Pasaraya Tegal's merchandise inventory in storage there is no separation of inventory in the warehouse and damage from dropping cannot be returned resulting in losses at the counter.*

**Keywords:** *Internal Control, Merchandise Inventor, COSO (committee of sponsoring organizations)*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir .....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	11
2.1.1 Manfaat Pengendalian Internal.....	12
2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal.....	12
2.1.3 Jenis Pengendalian Internal .....	13
2.1.4 Komponen Pengendalian Internal .....	13

2.1.5 Unsur Pokok Pengendalian Internal.....	15
2.2 Pengertian Persediaan .....	18
2.2.1 Jenis-Jenis Persediaan .....	19
2.2.2 Metode Pencatatan Persediaan .....	20
2.3 Penelitian Terdahulu .....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Lokasi penelitian .....	25
3.2 Waktu Penelitian .....	25
3.3 Jenis Data .....	25
3.4 Sumber Data .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6 Metode Analisis Data .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1 Gambaran Umum Rita Pasaraya Tegal .....	29
4.2 Hasil Analisis Data .....	30
4.2.1 Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal.....	30
4.3 Pembahasan .....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	8

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4. 1 Perbandingan Komponen Pengendalian Internal Persediaan pada Rita Pasaraya Tegal .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk memperoleh laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, memajukan perusahaan serta mengembangkan perusahaan ke tingkat yang lebih baik. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern, persaingan antar perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan ritel atau perusahaan dagang semakin meningkat. Adanya hal tersebut tentunya mendorong setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan kebutuhan persediaan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen serta meningkatkan kinerja, kemampuan dan keahlian di segala bidang.

Semakin tinggi permintaan konsumen terhadap kebutuhan barang yang di konsumsinya mengharuskan perusahaan dagang bersaing untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dengan cara menawarkan produk dengan kualitas yang bagus dan harga yang terjangkau. Secara umum perusahaan dagang adalah perusahaan yang tidak membuat produk sendiri, melainkan hanya menjualkan produk milik produsen kepada masyarakat. Sedangkan pengertiannya secara khusus adalah perusahaan yang didalamnya ada kegiatan menyimpan, membeli, menjual kembali produk tanpa merubah



produk itu sendiri. Sehingga harus memperhatikan persediaan barang yang akan di jual kembali ke konsumen. Perusahaan dagang harus selalu mengadakan persediaan, tanpa persediaan yang optimal perusahaan akan dihadapkan resiko kekurangan barang apabila permintaan konsumen akan barang tersebut meningkat

Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha, khususnya perusahaan dagang. Persediaan adalah aset kedua setelah kas yang rentan terhadap pencurian. Pengelolaan persediaan yang efisien untuk menghindari biaya akibat kehabisan barang atau kelebihan barang di gudang. Dengan persediaan, perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu sehingga perusahaan dapat mempermudah dalam mencapai tujuannya.

Mencermati hal tersebut di atas, maka pengendalian pesediaan sangat penting untuk memenuhi permintaan kebutuhan konsumen. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Menurut Hery (dalam Maulina, 2016)<sup>[1]</sup> Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (pengaturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Setiap perusahaan yang tumbuh berkembang memerlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien. Efektif adalah pencapaian tujuan/target dalam batas waktu yang sudah ditetapkan tanpa sama sekali memperdulikan biaya yang sudah di keluarkan, sedangkan efisien pencapaian target dengan menggunakan *input* (biaya) yang sama untuk menghasilkan *output* (hasil) yang lebih besar (Kalendesang et al., 2017)<sup>[2]</sup>. Maka dari itu, diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Suatu pengendalian internal dikatakan sudah memadai apabila perusahaan mampu mengidentifikasi Komponen-komponen atas pengendalian internal dengan baik. Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), Komponen-komponen dalam pengendalian internal terbagi menjadi lima, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Lingkungan pengendalian meliputi struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, komitmen. Penentuan risiko yaitu penentuan berbagai risiko dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan melalui cara pemisahan tugas yang memadai, pendokumentasian, rekonsiliasi karyawan yang jujur dan kompeten, audit internal. Informasi dan komunikasi yaitu pemahaman individu dalam

perusahaan atas tanggung jawabnya. Pemantauan merupakan evaluasi atas kualitas pengendalian internal yang harus dilakukan terus-menerus. Dengan penerapan unsur-unsur dan tujuan pengendalian internal tersebut, maka diharapkan dapat menciptakan pengendalian internal persediaan barang dagang yang efektif. Efektif tidaknya pengelolaan persediaan barang dagang dapat diukur dari evaluasi sejauh mana perusahaan telah melaksanakan Komponen-komponen pengendalian internal sebagaimana yang dijabarkan oleh COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) dengan baik. Hasil evaluasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Rita Pasaraya beralamat di jalan Kolonel Sugiono adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ritel, grosir, eceran, menjual berbagai macam kebutuhan dari mulai *fashion, depstore, bookstore* dan kebutuhan rumah tangga yang berlokasi di Kota Tegal. Rita Pasaraya Tegal adalah *mall* terbesar dan terlengkap yang mengakomodir kebutuhan hiburan dan belanja bagi masyarakat Kota Tegal dan sekitarnya, mulai beroperasi sejak 30 juni 2003. Jam operasional Rita Pasaraya Tegal yaitu dari jam 10.00 WIB dan tutup jam 21.00 WIB.

Hasil observasi awal penulis di Rita Pasaraya Tegal terlihat pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan belum sepenuhnya berjalan efektif. Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan di Rita Pasaraya Tegal yaitu sering terjadi kerusakan barang yang biasa terjadi pada barang berupa aneka jam yang gampang mengalami kaca pecah, kalep rusak

dan mesin mati. Kemudian sering terjadi barang rusak dari *dropping* yang tidak bisa dikembalikan ke *supplier* menyebabkan kerugian pada *Counter*. Dari uraian latar belakang di atas, maka perlu adanya analisis pengendalian internal persediaan barang dagang dan dibandingkan dengan pengendalian internal menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) karena COSO bisa disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN COSO PADA RITA PASARAYA TEGAL."

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Berdasarkan uraian latar belakang, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Apakah Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Apakah Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang dan sebagai sarana menyalurkan ilmu atau teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi RITA PASARAYA TEGAL

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk pengembangan tentang pengendalian internal persediaan barang dagang serta menunjukkan manfaat yang dapat di peroleh tentang pengendalian internal pada persediaannya dan memperoleh informasi serta solusi untuk mengelola pengendalian internalnya secara efektif.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

- a. Dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang akan meneliti kajian yang sama yaitu analisis pengendalian internal persediaan barang dagang.
- b. Dapat digunakan sebagai pembendaharaan bacaan di perpustakaan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dari latar belakang dan perumusan permasalahan yang ada akan memungkinkan adanya pembahasan masalah agar penyusunan laporan tugas

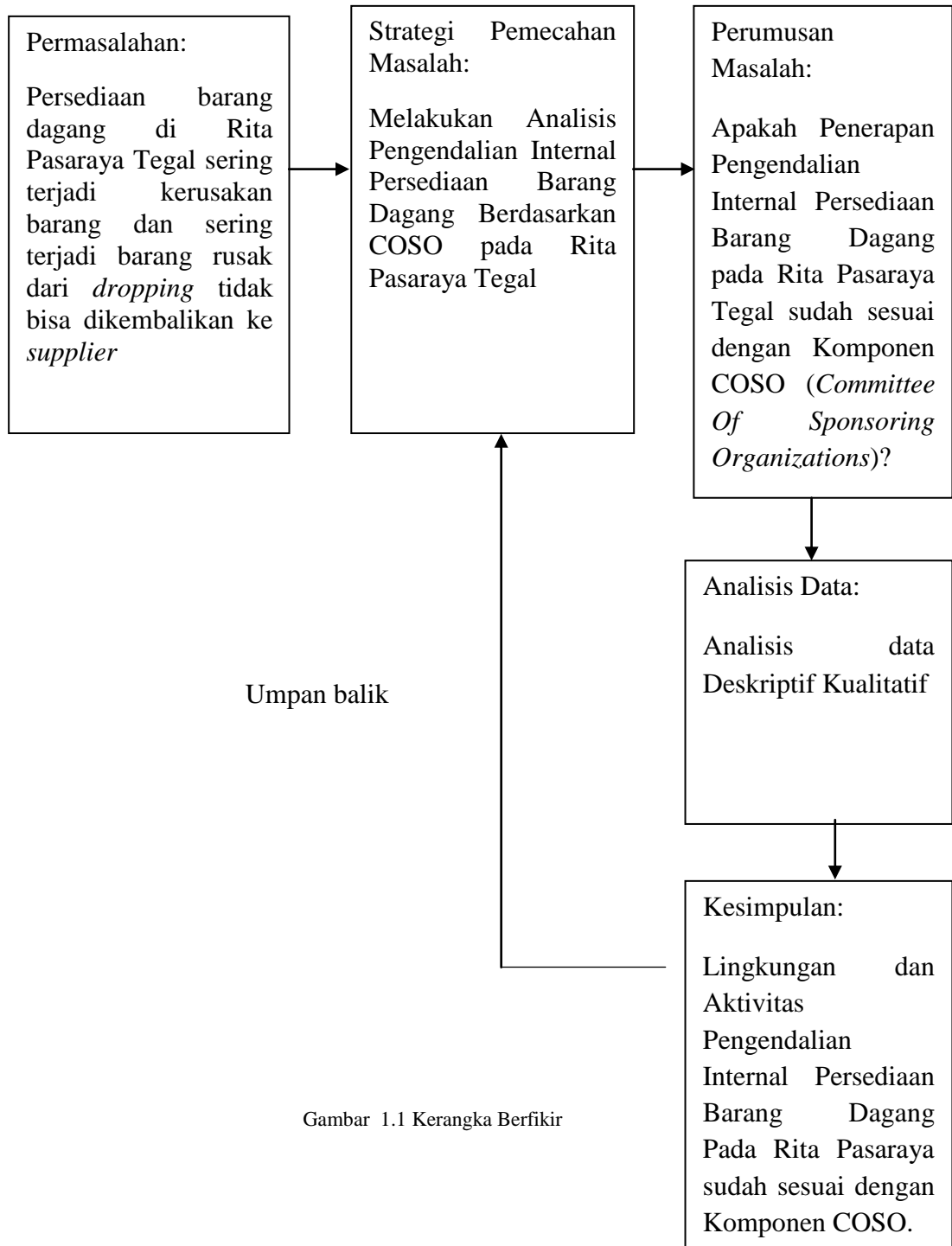
akhir ini dapat lebih terarah dan mudah pemahamannya, oleh sebab itu perlu adanya pembatasan permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek penelitian difokuskan pada pembahasan pengendalian internal persediaan barang dagang berdasarkan COSO di Rita Pasaraya Tegal.
2. Penelitian hanya dilakukan pada pengendalian internal persediaan barang dagang di satu departemen dari tiga departemen yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan mempunyai tiga departemen yaitu rantai *first*, rantai *upper* dan Supermarket. Namun, penelitian ini hanya dilakukan di departemen rantai *first* tepatnya di *depstore counter* aneka jam.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pada kajian teori dan hasil riset terdahulu, maka penulis dapat menguraikan kerangka pemikiran. Persediaan adalah faktor terpenting bagi perusahaan terutama perusahaan dagang. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, dan penyelewengan-penyelewengan lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dari itu, diperlukan pengendalian persediaan untuk melindungi harta perusahaan. Pengendalian yang efektif dapat mendorong manajer untuk membuat keputusan yang mengarah kepada tujuan organisasi. Aktivitas pengendalian juga berusaha dalam memotivasi para karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan pengendalian internal, pimpinan entitas harus menerapkan komponen-komponen pengendalian internal dalam setiap aktivitas operasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman *motto*, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### **BAB I        PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Pengendalian Internal, Manfaat, tujuan, Jenis, komponen, Unsur-unsur pengendalian internal, Pengertian persediaan, Jenis-jenis, dan Metode pencatatan.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### **3. Bagian Akhir**

#### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Pengendalian Internal**

Menurut Hery (dalam Maulina, 2016)<sup>[1]</sup> pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (pengaturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal persediaan harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, penyelewengan dan kerusakan pada persediaan barang dagang. Di perusahaan kecil, pengendalian masih dapat dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, dimana ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian langsung, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai.

### **2.1.1 Manfaat Pengendalian Internal**

Menurut (Oktario Gufandri, 2016)<sup>[3]</sup> manfaat pengendalian internal, yaitu:

#### **1. Pengendalian PREVENTIF**

Mencegah terjadinya kesalahan, secara otomatis dilakukan pengendalian/pengecekan. Dirancang untuk mencegah terjadinya penyelewengan

#### **2. Pengendalian DETEKTIF:**

Mendeteksi kapan kesalahan terjadi dan dilakukan perbaikan. Dirancang untuk mencegah terjadinya kesalahan.

#### **3. Pengendalian KOREKTIF:**

Memberikan umpan balik berupa informasi kepada manajemen untuk memperbaiki akibat terjadinya kesalahan. Dirancang untuk mengoreksi kesalahan atau penyelewengan yang terdeteksi.

### **2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal**

Menurut (Rusdiono, 2021)<sup>[4]</sup> tujuan pengendalian internal, yaitu:

1. Menghasilkan informasi seperti laporan keuangan yang bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan
2. Memastikan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Meningkatkan efisiensi dan mencegah adanya pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan.

4. Memastikan segala anggota perusahaan atau organisasi mengetahui dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat.
5. Menjaga aset perusahaan.
6. Menjamin keamanan operasional perusahaan.

### **2.1.3 Jenis Pengendalian Internal**

Menurut (Ma'ruf, 2020)<sup>[5]</sup> Jenis pengendalian internal terbagi menjadi dua macam yaitu :

1. Pengendalian internal Akuntansi (*internal accounting control*) yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama untuk menjaga harta kekayaan perusahaan dan mengecek keandalan data akuntansi.
2. Pengendalian internal Administrasi (*internal administration control*) yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

### **2.1.4 Komponen Pengendalian Internal**

Kerangka pengendalian yang paling banyak di A.S. dikeluarkan oleh *Committee Of Sponsoring Organizations* (COSO). Komponen Pengendalian Internal COSO Arens (Kalendesang et al., 2017)<sup>[2]</sup>, sebagai berikut:

### 1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendali internal terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur menggambarkan keseluruhan sikap manajemen, direksi, dan pemilik dari suatu entitas atas pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal tersebut terhadap entitas. Untuk memahami dan menilai lingkungan pengendalian, beberapa elemen penting diantaranya yaitu:

- a Integritas dan nilai etika
- b Komitmen terhadap kompetisi
- c Partisipasi dewan direksi dan komisaris atau komite audit
- d Filosofi manajemen dan gaya operasi
- e Struktur organisasi
- f Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

### 2. Penilaian resiko

Menilai resiko merupakan komponen kedua dari pengendalian internal. Penilaian resiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Resiko dapat berasal dari dalam atau luar perusahaan.

### 3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur. Kemungkinan terdapat banyak aktivitas pengendalian pada setiap entitas, termasuk pengendalian secara manual dan pengendalian secara otomatis. Aktivitas

pengendalian tersebut umumnya termasuk ke dalam salah satu dari kelima jenis aktivitas berikut:

- a Pemisahan tugas yang memadai
  - b Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas
  - c Dokumen dan catatan yang memadai
  - d Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan
  - e Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen
4. Informasi dan komunikasi

Tujuan dari sistem informasi dan komunikasi akuntansi suatu entitas adalah untuk memulai, mencatat, memproses dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu entitas dan untuk menjaga akuntabilitas aset-aset yang terkait.

5. Pengawasan

Aktivitas pengawasan berkaitan dengan penilaian yang berjalan atau penilaian berkala atas kualitas pengendalian internal oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian dijalankan sesuai dengan tujuannya dan dimodifikasi jika diperlukan terjadi perubahan kondisi.

### **2.1.5 Unsur Pokok Pengendalian Internal**

Menurut (Ramadani, 2019)<sup>[6]</sup> Pengendalian memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut :

## 1. Struktur Organisasi

Salah satu elemen kunci dalam lingkungan pengendalian adalah struktur organisasi. Struktur organisasi menunjukkan pola wewenang dan tanggung jawab yang ada dalam suatu perusahaan. Pada umumnya unsur organisasi disebut sebagai bagian atau fungsi yang terkait dalam sebuah sistem. Unsur organisasi ini mencakup bentuk struktur, fungsi dan *job desk* dari organisasi. Struktur organisasi adalah suatu bentuk bagan koordinasi dimana seorang *manager* bisa mengarahkan dan mengkoordinir aktivitas operasi perusahaan. Struktur organisasi yang tepat bagi suatu perusahaan belum tentulah baik untuk perusahaan lain. Perbedaan struktur organisasi diantara berbagai perusahaan disebabkan oleh berbagai hal seperti jenis, luas perusahaan, banyaknya cabang-cabang dan lain-lain.

## 2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pembukuan

Sistem wewenang dan prosedur pembukuan dalam suatu perusahaan merupakan alat bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap jalannya operasional bisnis dan transaksi-transaksi yang terjadi serta untuk mengklasifikasi data akuntansi dengan tepat. Aplikasi sistem pengendalian internal pada unsur sistem wewenang adalah penggunaan wewenang secara tepat, dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk organisasi atas

terlaksananya setiap transaksi. Secara umum prosedur pengendalian yang baik terdiri dari :

- a. Penggunaan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi.
- b. Pembagian tugas,
- c. Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.
- d. Keamanan yang memadai terhadap aset dan catatan
- e. Pengecekan independen terhadap kinerja.

Prosedur yang menerapkan pengendalian internal yang baik harus mencakup perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai untuk membantu menyakinkan adanya pencatatan transaksi dan kejadian secara memadai. Selanjutnya dokumen dan catatan yang memadai akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

### 3. Praktek Operasional yang Sehat

Yang dimaksud dengan praktek operasional yang sehat adalah setiap pegawai dalam perusahaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Apabila semua pegawai melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur secara tidak langsung akan tercipta sistem pengendalian internal yang melekat diantara masing-masing pegawai. Praktek yang sehat ini haruslah berlaku untuk seluruh jaringan prosedur yang ada, sehingga pekerjaan suatu bagian akan langsung dicek oleh bagian yang lainnya.



#### 4. Pegawai yang Cakap dan Tepat

Tingkat kecakapan pegawai juga mempengaruhi sukses atau tidaknya pelaksanaan sistem pengendalian internal. Apabila didalam suatu perusahaan sudah disusun sebuah struktur organisasi yang baik dan telah dirancang jaringan prosedur yang baik pula, namun pegawai yang ditempatkan didalamnya kurang cakap dan tidak sesuai dengan syarat-syarat yang diminta, maka sudah dapat dilihat bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal juga akan kurang baik. Untuk mendapatkan pegawai yang tingkat kecakapannya sesuai dengan yang dibutuhkan, haruslah sudah diseleksi sejak awal penerimaan. Apabila sudah terlanjur memiliki pegawai yang dirasa kurang cakap dan kurang terampil, perusahaan dapat mengikut sertakan pegawai tersebut pada bentuk pelatihan-pelatihan.

### **2.2 Pengertian Persediaan**

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa barang mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan. Sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan

penting yang mendapatkan perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Setiap bagian dalam perusahaan dapat memandang persediaan dari berbagai sisi yang berbeda. Bagian pemasaran, misalnya menghendaki tingkat persediaan yang tinggi agar dapat melayani permintaan pelanggan sebaik mungkin (Ramadani, 2019)<sup>[6]</sup>

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian persediaan. Secara umum, persediaan merupakan barang dagang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri.

### **2.2.1 Jenis-Jenis Persediaan**

Menurut (Makikui et al., 2017)<sup>[7]</sup> Jenis-jenis persediaan akan berbeda sesuai dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan tersebut. Berdasarkan bidang usaha perusahaan dapat terbentuk perusahaan industri (*manufacture*), perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa. Untuk perusahaan industri maka jenis persediaan yang dimiliki adalah persediaan bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*), persediaan barang jadi (*finrished goods*), serta bahan pembantu yang akan digunakan dalam proses produksi sedangkan untuk Perusahaan dagang yaitu Barang dagang tidak dapat mengalami perubahan fisik saat dibeli atau dijual pada masa yang akan datang. Karena, barang yang akan dijual kembali tidak

melalui tahap proses produksi dan Barang lainnya adalah jenis persediaan barang yang menunjang proses penjualan pada perusahaan.

### **2.2.2 Metode Pencatatan Persediaan**

Menurut (Wibowo, 2021)<sup>[8]</sup> ada 2 Metode Pencatatan Persediaan yaitu :

#### **1. Metode Periodik (*Periodic Inventory System*)**

Metode Periodik (*periodic inventory system*) atau Metode Fisik (*physical system*). Dalam metode pencatatan barang dagang dengan menggunakan metode periodik (*periodic inventory system*) atau metode fisik (*physical system*), mutasi atau perpindahan barang yang keluar maupun masuk tidak akan dicatat. Pencatatan barang dilakukan oleh perusahaan barang dagang melalui akun penjualan untuk transaksi penjualan barang dan akun pembelian untuk transaksi pembelian barang.

#### **2. Metode Permanen (*Perpetual System*)**

Metode permanen atau *perpetual system* atau Metode Terus Menerus (*Continue*) adalah metode pencatatan barang dagang yang dilakukan secara permanen atau terus menerus, detail atau terperinci pada setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan barang dagang. Dengan metode ini, persediaan barang dagang dapat diketahui setiap saat karena tercatat secara terus-menerus.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Berdasarkan COSO Pada Rita Pasaraya Tegal ini, adapun penelitian terdahulu tentang Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang sudah dilakukan, di antaranya adalah penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Thalia Amanda Sambara (Sambara, 2018) <sup>[9]</sup>  Judul “Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ)”	PT. XYZ banyak memiliki permasalahan di bagian persediaan yaitu sering terjadi pencurian karena pengendalian internal atas persediaan barang dagang kurang memadai.	Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, Jenis penelitian studi kasus, Pengumpulan data yang dilakukan adalah metode wawancara, dokumentasi dan <i>checklist</i>	Hasil penelitian menunjukkan penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang oleh PT. XYZ sebagian besar sudah sesuai dengan lima komponen COSO <i>framework</i> . Penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang sebesar 78,38% telah sesuai dengan COSO <i>framework</i> .
2.	Rinanda Agustin	UD Paten Komputer sering menghadapi	Metode penelitian deskriptif. Teknik	Hasil penelitian yang telah

	(Agustin, 2020) <sup>[10]</sup>  judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada UD Paten Komputer.”	masalah tentang penumpukan persediaan barang dagangan. kasus gudang pada toko mengeluarkan persediaan secara manual mengalami gangguan komputer yang mengganggu program persediaan sehingga membuat persediaan tersebut tidak ter input ke komputer.	pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.	dilakukan pada UD Paten Komputer belum efektif dimana masih banyak terjadi kekurangan barang dagang akibat tidak adanya pengecekan secara berkala juga terjadinya rangkap pekerjaan yang terjadi kelima unsur COSO Framework 2013 belum dilaksanakan dengan baik karena tidak adanya peran audit internal dan audit eksternal.
3.	Rika Regina (Regina, 2020) <sup>[11]</sup>  Judul “Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart.”	Mengetahui Penerapan Pengendalian Internal yang diterapkan oleh perusahaan pada Toko Alfamart, Peranan Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagang pada Toko Alfamart dan Kendala dan Solusi dalam menerapkan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Toko Alfamart.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengendalian internal atas persediaan barang yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan monitoring sudah berjalan dengan baik. Namun

				mengenai kedisiplinan karyawan toko alfamart masih adanya yang tidak mematuhi aturan sehingga menghambat kepada proses pengendalian internal atas persediaan barang dagang.
4.	<p>Monica Tannusa<sup>1</sup>, Hamdani Arifulsyah<sup>2</sup> dan Atika Zarefar (Tannusa et al., 2018)<sup>[12]</sup></p> <p>Judul “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT. Pasar Buah 88.”</p>	<p>Adanya selisih disebabkan oleh kesalahan saat menghitung fisik persediaan sehingga menyebabkan selisih pencatatan antara di buku besar dan di gudang, kelalaian karyawan dalam penginputan kode serta terjadinya tindakan kecurangan berupa pencurian yang dilakukan oleh pelanggan di PT Pasar Buah 88. Selain itu dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, PT Pasar Buah 88 tidak memiliki SOP (<i>Standard Operational Procedures</i>) secara tertulis. SOP Berperan sebagai pedoman atas kebijakan serta prosedur dalam menjalankan</p>	<p>Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara dan kuesioner.</p>	<p>hasil penelitian, pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Pasar Buah 88 sebesar 39,86% yang artinya kurang efektif, dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya menerapkan lima komponen dari COSO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal pada PT Pasar Buah 88 kurang efektif dengan standar pengendalian internal persediaan menurut COSO.</p>

		kegiatan usaha perusahaan. Hal ini membuat aktivitas tidak berjalan dengan baik		
5.	Sahila*) Kusminaini Armin*) (Sahila & Armin, 2019) <sup>[13]</sup>  Judul “Analisis Pengendalian internal atas Persediaan Barang Dagangan pada Toko Alfamart Sat Boom Baru Palembang.”	Hampir setiap hari ada kehilangan barang dagangan yang jumlahnya variatif. Jika dijumlahkan selama satu bulan, jumlah kehilangan barang dagangan yang dialami toko dikarenakan kerusakan atau kehilangan.	Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, populasi, sampel, variabel.	Hasil penelitian adalah lingkungan pengendalian telah berjalan dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas. Penilaian risiko berjalan dengan baik menggunakan teknologi komputerisasi.

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Rita Pasaraya Tegal, beralamat di Jl. Kolonel Sugiono No.155, Kemandungan, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah 52133.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Data Kualitatif menurut Sugiyono (dalam Makikui et al., 2017)<sup>[7]</sup> adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskripsi komentar peneliti terhadap pengendalian internal persediaan barang dagang pada Rita Pasaraya Tegal.



### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer menurut (Sunandar, 2020)<sup>[14]</sup> adalah data dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari teknik observasi dan wawancara dengan Kepala Konter.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut (Sunandar, 2020)<sup>[14]</sup> adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *web* yaitu berupa profil perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada perusahaan dengan

mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengendalian internal persediaan barang dagang pada Rita Pasaraya Tegal

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Mutiarani et al., 2019)<sup>[15]</sup> menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan penelitian ini meliputi arsip-arsip data barang, pengendalian persediaan barang dan sebagainya yang berkaitan dengan persediaan barang yang membahas secara umum tentang pengendalian internal persediaan barang dagang pada Rita Pasaraya Tegal.

## 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain (Setiawan, 2021)<sup>[16]</sup>.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif yaitu dimana penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan data apa adanya, serta menjelaskan data mengenai informasi bagaimana pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang dengan kalimat penjelasan secara kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan serta hasil wawancara mengenai pengendalian internal persediaan barang dagang pada Rita Pasaraya Tegal. Proses analisis pada penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan Rita Pasaraya Tegal.
2. Mempelajari data yang diperoleh dari objek penelitian.
3. Menganalisis keseluruhan data-data mengenai penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang pada Rita Pasaraya Tegal, kemudian membandingkannya dengan komponen pengendalian internal berdasarkan COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang dagang di Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai.
4. Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengendalian internal persediaan barang dagang di Rita Pasaraya Tegal yang sudah dianalisis dengan menggunakan Komponen Pengendalian Internal menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Rita Pasaraya Tegal

Rita Pasaraya merupakan sebuah *mall* cabang yang terletak di Jl. Kolonel Sugiono No.155 Kemandungan, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah 52133. *Mall* terbesar dan terlengkap yang mengakomodir kebutuhan hiburan dan belanja bagi masyarakat kota Tegal dan sekitarnya, mulai beroperasi sejak 30 Juni 2003. Rita Pasaraya menjual barang jadi berupa *fashion* pria dan wanita, *depstore* yaitu aneka jam, dompet pria dan wanita, elektronik dan tas pria dan wanita serta *bookstore* yaitu aneka peralatan kantor dan peralatan sekolah. Rita Pasaraya terdiri dari 3 lantai yaitu :

1. Lantai *Lower*

Disini menjual berbagai kebutuhan sehari-hari seperti sembako, peralatan rumah, aneka jam, baju, dll.

2. Lantai *Upper*

Disini menjual berbagai *fashion* wanita seperti baju, kosmetik, sepatu wanita, dll.

3. Lantai *First*

Disini menjual berbagai *fashion* pria seperti baju, tas sekolah, aneka jam, dompet pria, elektronik, dan baju olahraga.

Dengan semakin bertambahnya *outlet* swalayan yang dikembangkan Tn. Lim Bun Jung, menuntut penanganan perusahaan dilakukan secara

profesional dan sistem manajemen yang baik, maka pada tahun 1997 bersama dengan seluruh anggota keluarga yang sejak awal turut membantu usaha ritel, Tn. Lim Bun Jung mendirikan PT. RITA RITELINDO yang membawahi manajemen seluruh *outlet* swalayan. PT RITA RITELINDO terus melakukan ekspansi usaha dengan membangun *Mall* di Kota Tegal pada tahun 2002 dan membuka *outlet* makanan sehingga manajemen memutuskan untuk memilah penanganan usahanya secara lebih spesifik, maka dibentuk empat divisi yang masing – masing membawahi Swalayan, *Mall*, Kontraktor, *Food*. Dan pada tahun 2013 didirikan wahana rekreasi di Tegal yang diberi nama *RITA Park*.

## **4.2 Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dispesifikasikan dengan menggunakan komponen pengendalian internal menurut teori dari COSO. Terdapat lima komponen COSO untuk menilai Efektif tidaknya Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal, antara lain :

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

##### **a. Integritas dan Nilai Etika**

Integritas dan nilai etika yang dilaksanakan pada Rita Pasaraya Tegal menetapkan peraturan-peraturan yaitu tata cara karyawan mengenai etika dan perilaku agar selalu jujur dalam bekerja dan selalu menjalankan SOP (*Standard Operating Procedure*) 5S yaitu senyum, salam, sapa, dan *sales*

dalam melayani konsumen. Setiap pagi setiap divisi melakukan *briefing* pagi untuk mengkomunikasikan beberapa peraturan kepada tiap karyawan. Apabila karyawan tidak menjalankan atau melakukan pelanggaran terhadap peraturan tersebut maka karyawan akan dimintai berita acara oleh kepala divisi dan apabila karyawan tersebut sudah melakukan pelanggaran tersebut sebanyak 3 kali akan di berikan surat peringatan dan surat teguran serta akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan tersebut oleh HRD (*Human Resources Development*) tentunya diketahui oleh *Floor Manager*.

b. Komitmen terhadap kompetisi

Hrd Rita Pasaraya Tegal menetapkan kriteria-kriteria tertentu dalam merekrut karyawan baru dengan tujuan untuk mendapat karyawan yang ahli sesuai dengan bidangnya dan memiliki kemampuan dan performa yang bagus agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya. Pihak perusahaan melaksanakan *training* atau pelatihan untuk karyawan baru dilakukan selama 3 bulan di *counter* berdasarkan penempatannya.

c. Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit

Komite audit di Rita Pasaraya atau PT. Ritelindo yaitu bertanggung jawab langsung kepada pemilik perusahaan. Komite audit hanya ada di Rita Pasaraya pusat atau PT. Rita Ritelindo yang berada di purwokerto. Pada Rita Pasaraya tegal tidak ada komite audit karena perusahaan cabang, untuk masalah keuangan di tugaskan kepada *Chekingstand* dan Administrasi disetujui oleh manajer keuangan lalu setelah selesai dilaporkan ke pusat. Dalam hal pengawasan di Rita Pasaraya Tegal diawasi secara keseluruhan

oleh *floor manager* yang dibantu oleh kepala divisi. Setiap beberapa bulan komisaris atau pemilik Rita Pasaraya atau PT. Rita Ritelindo dan Direktur melakukan kunjungan pada Rita Pasaraya Tegal untuk mengawasi dan melihat kinerja para karyawan serta mengecek keseluruhannya.

d. **Slogan Manajemen dan Gaya Operasi**

Rita Pasaraya Tegal mempunyai slogan yaitu : “Ingat kebutuhan....Ingat Rita Pasaraya” yang artinya pusat belanja ritel modern dengan komitmen memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas dan terpercaya bagi seluruh keluarga di Indonesia. Gaya Operasi yang diterapkan Rita Pasaraya Tegal dalam menangani persediaan dimulai dari menerima barang, pengecekan fisik barang, mendisplay barang serta memastikan barang bersih dan tidak berdebu dan mengelola tata letak display agar konsumen tertarik. Seluruh keputusan dan kebijakan berada pada manajer perusahaan.

e. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi disusun secara fungsional yaitu struktur organisasi yang disusun berdasarkan fungsi-fungsi yang dibutuhkan oleh Rita Pasaraya Tegal. Penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi ini terdapat pembagian perdepartemen sesuai pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam bentuk *Job Description* sehingga menciptakan pengendalian yang baik.

f. **Kebijakan dan Praktek Sumber Daya Manusia**

Kebijakan dan praktek sumber daya manusia di Rita Pasaraya Tegal memiliki Divisi HRD untuk mengurus tentang perekrutan karyawan baru, Dalam perekrutan karyawan baru Rita Pasaraya Tegal menerapkan kebijakan

perekrutan dengan syarat-syarat yaitu : Pria atau Wanita usia maksimal 23 tahun, pendidikan minimal SMA atau SMK sederajat, tinggi badan untuk pria minimal 165cm dan untuk wanita minimal 155cm, berpenampilan menarik dan komunikatif, sehat jasmani dan rohani, tidak berkacamata dan status *single*. Untuk karyawan yang memiliki kinerja bagus akan ada jenjang karir.

## 2. Penilaian Resiko

Resiko Rita Pasaraya Tegal terhadap pengendalian internal terkait dengan pengelolaan persediaan barang dagang yaitu :

1. terjadi kerusakan barang yang biasa terjadi pada barang berupa aneka jam yang gampang mengalami kerusakan. Di Rita Pasaraya Tegal tepatnya di *counter* aneka jam untuk gudang penyimpanan aneka jam masih dicampur dengan barang lainnya sehingga memungkinkan resiko barang rusak.
2. terjadi barang rusak dari *dropping* yang tidak bisa dikembalikan ke *supplier* menyebabkan kerugian pada *counter*. Di Rita Pasaraya Tegal tepatnya di *counter* aneka jam apabila ada kerusakan dari *dropping* tidak bisa dikembalikan karena dari *supliyer* barang impor jadi dari pihak manajemen sudah membeli secara langsung (tunai) oleh karena itu, menjadi kerugian pada *counter*.

## 3. Aktivitas Pengendalian

a. Pemisahan tugas yang memadai

- 1) Pemesanan barang dilakukan oleh Kepala Divisi dan Kepala Konter ke *Merchandiser* pusat
- 2) Meretur barang dilakukan oleh Kepala Divisi dan Kepala Konter



- 3) menginput dokumen oleh bagian administrasi
  - 4) Memeriksa barang saat *dropping* barang dilakukan oleh Kepala Divisi dan Kepala Konter
  - 5) Mencatat bukti *dropping* barang untuk arsip perusahaan dilakukan oleh Kepala Konter
  - 6) Mencatat bukti *dropping* barang untuk arsip *counter* dilakukan oleh pramuniaga
  - 7) Penyimpanan, pelebelan dan pendisplayan barang dilakukan oleh pramuniaga
- b. Otorisasi yang tepat atas Transaksi dan Aktivitas
- 1) Pada aktivitas permintaan barang untuk toko diotorisasi oleh Kepala Divisi
  - 2) Pada aktivitas penerimaan barang diotorisasi oleh kepala divisi atau kepala konter
  - 3) Pada aktivitas pengembalian barang atau retur diotorisasi oleh kepala divisi atau kepala konter
- c. Dokumen dan catatan yang memadai
- Rita Pasaraya Tegal telah membuat dokumen-dokumen dan catatan-catatan sudah memadai bertujuan untuk pengawasan persediaan, misalnya bukti *dropping* barang, mencatat penjualan, data stok barang dan data *stock opname* dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

d. Pengendalian Fisik atas Aset dan Catatan-catatan

Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan yaitu faktor penting dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Pemeriksaan fisik biasanya diadakan *chekingstand* setelah adanya hari besar seperti idul fitri untuk menghitung fisik barang menggunakan pencatatan manual. Pemeriksaan terhadap fisik barang yang didisplay dengan selalu memperhatikan kebersihannya. Pengawasan fisik atas *asset* dilakukan oleh kepala divisi pada saat penerimaan barang.

e. Pengecekan terhadap Pekerja secara Independen

Pengecekan independen di Rita Pasaraya dilakukan oleh kepala divisi atau kepala konter untuk mengetahui setiap aktivitas yang terjadi pada Rita Pasaraya dan untuk mengetahui kinerja karyawan terhadap tugasnya apakah sudah dijalankan dengan baik atau tidak. Apabila kinerja karyawan tidak baik atau melakukan kesalahan yang tidak sesuai prosedur perusahaan misalnya terlambat masuk kerja akan dipulangkan dan pengurangan gaji.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Rita Pasaraya dalam pelaksanaan pembelian, penerimaan, penjualan dan perhitungan persediaan barang dagang sudah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, serta pengawasan terhadap persediaan barang dagang yang menggunakan beberapa dokumen dan catatan yang diperlukan dalam Rita Pasaraya. Rita Pasaraya Tegal juga memiliki *database* di komputer yang berisi semua informasi Rita Pasaraya Tegal termasuk mengenai transaksi pengendalian persediaan.

## 5. Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk menilai kualitas pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan pada Rita Pasaraya Tegal. Proses pengawasan pada Rita Pasaraya Tegal biasa dilakukan oleh *floor manager* dengan berjalan memantau dan mengawasi secara langsung apakah telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Setiap 6 bulan sekali juga diadakan *stock opname* untuk menghindari kecurangan dan penyelewengan yang tidak diinginkan. Misalkan ada barang yang tidak laku menumpuk di gudang atau karena dalam permintaan barang tidak sesuai dengan orderan karena yang di order kosong dan dikirim barang yang sudah banyak persediaannya. Hal tersebut perlu di tindak lanjuti oleh manajemen. Kepala Divisi dari *counter* yang terjadi penumpukan barang mengambil tindakan korektif yaitu barang-barang tersebut diretur, diadakan promo diskon atau dilakukan turun harga dengan meminta persetujuan dari MD (*Merchandiser*) pusat dan persetujuan dari *Floor Manager* Rita Pasaraya Tegal.

## 4.3 Pembahasan

### 1. Analisis Lingkungan Pengendalian

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) Lingkungan Pengendalian yaitu seperangkat standar, proses dan struktur disediakan dasar untuk melakukan pengendalian internal diseluruh organisasi. Dasar dari suatu perusahaan yang maju yaitu dengan lingkungan pengendalian yang baik. Untuk dapat menganalisis lingkungan pengendalian apakah Rita Pasaraya

Tegal sudah sesuai dengan syarat komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) harus dilihat dari beberapa faktor yang menyusun lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

a. Integritas dan Nilai Etika

Integritas dan Nilai Etika yang ditetapkan pada Rita Pasaraya Tegal telah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena Divisi terkait mengajarkan tentang bagaimana agar melayani konsumen dengan baik dengan cara menjalankan SOP (*Standard Operational Procedures*) 5S yang harus selalu di jalankan oleh setiap karyawan dalam melayani konsumen dan selalu jujur dalam bekerja serta selalu melaksanakan *briefing* untuk mengkomunikasikan peraturan atau prosedur Rita Pasaraya Tegal. Setiap karyawan yang melanggar peraturan akan diberikan sanksi.

b. Komitmen terhadap Kompetisi

Komitmen terhadap Kompetisi yang diterapkan pada Rita Pasaraya Tegal yaitu setiap karyawan yang direkrut memiliki kemampuan dan performa yang bagus dalam bidangnya masing-masing, dan setiap karyawan baru akan diberikan pelatihan atau *training* selama 3 bulan. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap kompetensi pada Rita Pasaraya Tegal telah berjalan sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*).

c. Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit

Rita Pasaraya Tegal tidak memiliki komite audit. karena komite audit hanya terdapat di Rita Pasaraya pusat atau PT. Rita Ritelindo. Pengawasan terhadap perkembangan dan aktivitas pengendalian dilakukan oleh komisaris atau

pemilik Rita Pasaraya atau PT. Rita Ritelindo dan Direktur ketika mengunjungi Rita Pasaraya Tegal. berdasarkan di atas sudah dikatakan sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) karena, Rita Pasaraya Tegal adalah perusahaan cabang jadi untuk keuangan ditugaskan kepada *chekingstand* dan administrasi.

d. Slogan Manajemen dan Gaya Operasi

Berdasarkan Slogan Manajemen pada Rita Pasaraya Tegal sudah baik. Rita Pasaraya Tegal mempunyai Slogan yaitu : “Ingat Kebutuhan..... Ingat Rita Pasaraya”. Gaya operasi yang diterapkan oleh Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena seluruh keputusan dan kebijakan berada pada manajer perusahaan, dalam hal ini manajer merupakan pusat pengambilan keputusan dan kebijakan pada Rita Pasaraya Tegal. Semakin bertanggung jawab slogan manajemen dan gaya operasi perusahaan, semakin besar kemungkinan para karyawan akan berperilaku bertanggung jawab dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

e. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena pada pembagian fungsi sudah mempunyai bagian masing-masing dalam melaksanakan tugasnya. Serta terlihat cukup jelas pembagian pengawasan dan wewenang dalam bentuk *Job Description* sehingga pengendalian dapat dilakukan.

f. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia

Kebijakan dan praktik sumber daya manusia pada Rita Pasaraya Tegal sudah berjalan sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena Rita Pasaraya Tegal memberikan jenjang karir dan menerapkan kebijakan dalam perekrutan karyawan baru yaitu terdapat syarat-syarat tertentu dalam perekrutan karyawan baru.

**2. Analisis Penilaian Resiko**

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), perusahaan harus mengenali faktor-faktor yang menciptakan resiko dan menentukan bagaimana cara mengelola resiko tersebut. Penilaian resiko yang dilakukan oleh manajemen belum sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena Manajemen belum mengenali resiko-resiko yang akan terjadi terhadap persediaan yang rentan terhadap kerusakan. Dalam penyimpanan belum ada pemisahan persediaan barang di gudang dan kerusakan dari *dropping* tidak bisa dikembalikan mengakibatkan kerugian pada *counter*. Resiko-resiko tersebut dapat menghambat operasional perusahaan sehingga penjualan akan menurun dan perusahaan mengalami kerugian.

**3. Analisis Aktifitas Pengendalian**

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), aktivitas pengendalian terdiri dari tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen untuk mengurangi resiko terhadap pencapaian tujuan. Untuk menghindari kecurangan,

manajemen harus analisis pengendalian internal persediaan barang dagang. Merancang kebijakan dan prosedur untuk menghadapi resiko yang ada di perusahaan. Untuk menganalisa aktivitas pengendalian Rita Pasaraya Tegal perlu diperhatikan kembali untuk beberapa faktor berikut:

a. Pemisahan tugas yang memadai

Pemisahan tugas yang memadai di Rita Pasaraya Tegal sudah dilakukan sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena Bagian order, penerimaan, pengecekan dilakukan pihak yang berwenang yaitu kepala divisi atau kepala konter. Untuk pencatatan bukti *dropping* atau bukti pembelian ada 2 pencatat yang pertama dilakukan oleh kepala konter untuk arsip perusahaan atau data perusahaan dan yang kedua pencatatan oleh pramuniaga untuk arsip konter. Untuk penyimpanan dan pendisplayan barangnya dilakukan oleh pramuniaga.

b. Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas

Pada Rita pasaraya telah di terapkan sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena setiap aktivitas dan transaksi dilakukan di Rita Pasaraya Tegal diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

c. Dokumen dan catatan yang memadai

Pada Rita Pasaraya sudah memadai, sehingga dapat dikatakan sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*). Karena Setiap transaksi sudah dicatat secara jelas dan lengkap agar tidak terjadi

kecurangan. Dengan adanya dokumen dan pencatatan yang memadai dapat mempermudah untuk mengontrol keluar masuk barang.

d. Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan

Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan pada Rita Pasaraya sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*). Adanya pengecekan fisik persediaan barang dagang dan selalu dilakukan pengecekan yaitu *chekingstand* pada setiap selesai pelaksanaan hari besar mengetahui persediaan barang secara fisik dan untuk menghindari kecurangan atau penyelewengan yang tidak diinginkan.

e. Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen

Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen sudah baik, sehingga dapat dikatakan sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) karena Kepala Divisi melakukan pengecekan terhadap pekerjaan semua karyawan dan memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar atau yang tidak melakukan prosedur tersebut..

#### **4. Analisis Informasi dan Komunikasi**

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), organisasi yang memperoleh dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas. Organisasi internal mengkomunikasikan informasi termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal. Informasi dan komunikasi pada Rita Pasaraya sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*). Karena pengawasan terhadap persediaan barang



dagang dengan menggunakan beberapa dokumen, catatan dan *database* yang diperlukan dalam Rita Pasaraya Tegal.

## **5. Analisis Pengawasan**

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) pengawasan dilakukan agar dapat membantu direktur untuk mengetahui ketidakefektifan pelaksanaan unsur-unsur pengendalian yang telah dilaksanakan. Pengawasan diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Tindakan Pengawasan di Rita Pasaraya sudah baik sudah berjalan sesuai dengan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), karena mendukung terciptanya pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan.

**Tabel 4. 1 Perbandingan Komponen Pengendalian Internal Persediaan  
pada Rita Pasaraya Tegal**

No.	Komponen	Rita Pasaraya Tegal	Teori COSO Menurut Arens (Kalendesang et al., 2017)	Keterangan
1.	Lingkungan Pengendalian		Lingkungan pengendali internal menggambarkan keseluruhan sikap manajemen, direksi, dan pemilik dari suatu entitas atas pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal tersebut terhadap entitas.	
a.	Integritas dan Nilai Etika	Integritas dan Nilai Etika berbentuk prosedur SOP ( <i>Standard Operating Procedure</i> ) 5S atau peraturan yang ditetapkan oleh Rita Pasaraya Tegal dan di komukasikan kepada setiap karyawan serta Memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar.	Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan Nilai Etika dengan memberikan standar perilaku dalam pelayanan konsumen, mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan dan mengevaluasi kinerja karyawan serta menindaklanjuti pelanggaran secara tepat.	Sudah Sesuai dengan COSO
b.	Komitmen terhadap Kompetensi	Komitmen terhadap Kompetensi perusahaan dengan menetapkan kriteria dalam perekrutan karyawan baru dan manajemen memberikan <i>training</i> kepada karyawan baru selama 3 bulan.	Komitmen terhadap Kompetensi mencakup pertimbangan manajemen mengenai pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dan bauran dari pelatihan dan pengalaman yang	Sudah Sesuai dengan COSO

			diperlukan untuk mengembangkan kompetensi tersebut.	
c.	Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit	Rita Pasaraya Tegal tidak memiliki komite audit karena merupakan perusahaan cabang. Komite audit hanya ada di Rita Pasaraya pusat atau PT. Rita Ritelindo. Pada Rita Pasaraya tegal dalam hal pengawasan diawasi secara keseluruhan oleh <i>floor manager</i> yang dibantu oleh kepala divisi. Pemilik dan direktur perusahaan setiap beberapa bulan mengunjungi Rita Pasaraya Tegal untuk mengontrol perusahaan.	Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit berperan penting dalam pengawasan pengembangan dan aktivitas pengendalian dalam sebuah perusahaan karena memikul tanggung jawab akhir untuk memastikan bahwa manajemen telah menjalankan pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan yang layak.	Sudah Sesuai dengan COSO
d.	Slogan Manajemen dan Gaya Operasi	Slogan Manajemen yaitu Ingat Kebutuhan ... Ingat Pasaraya.... Gaya Operasi Rita Pasaraya Tegal seluruh keputusan dan kebijakan berada pada manajer.	Slogan Manajemen dan Gaya Operasi semua keputusan berada pada pimpinan manajemen tertinggi bertanggung jawab mencapai tujuan perusahaan.	Sudah Sesuai dengan COSO
e.	Struktur Organisasi	Struktur Organisasi disusun secara fungsional sesuai dengan <i>job description</i> beserta tugas dan tanggung jawab yang tertulis secara resmi.	Struktur Organisasi perusahaan membentuk struktur organisasi dalam menentukan garis-garis tanggung jawab dan kewenangan yang ada agar lebih fokus dan terarah.	Sudah Sesuai dengan COSO
f.	Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia	Perusahaan telah menerapkan kebijakan perekrutan dengan syarat-syarat tertentu dan perusahaan	Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia aspek paling penting dari pengendalian internal adalah personil	Sudah Sesuai dengan COSO

		memberikan jenjang karir terhadap pegawai yang memiliki kinerja yang bagus	dengan memberikan kebijakan perekrutan, pelatihan dan mempromosikan pegawai yang mempunyai kinerja yang baik	
2.	<b>Penilaian Resiko</b>	Penilaian Resiko tidak ada pemisahan dalam penyimpanan persediaan di gudang untuk barang rentan kerusakan dan kerusakan dari <i>dropping</i> tidak bisa dikembalikan ke <i>supliyer</i> mengakibatkan kerugian pada <i>counter</i> .	Penilaian Resiko kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.	Belum Sesuai dengan COSO
3.	<b>Aktivitas Pengendalian</b>		Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur. Kemungkinan terdapat banyak aktivitas pengendalian pada setiap entitas, termasuk pengendalian secara manual dan pengendalian secara otomatis	
a.	Pemisahan tugas yang memadai	Pemisahan tugas yang memadai dalam pemisahan tanggung jawab terhadap pembelian, penerimaan dilakukan oleh kepala divisi dan untuk mencatat dan pelebelan dilakukan oleh pramuniaga.	Pemisahan tugas yang memadai mempunyai 4 pedoman umum dalam pemisahan tugas yaitu pemisahan pemegang persediaan, pemisahan otorisasi transaksi, pemisahan tanggung jawab operasional pencatatan.	Sudah Sesuai dengan COSO

b.	Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas	Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas langsung oleh pimpinan manajemen sesuai dengan tugasnya	Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas, manajemen menyusun otorisasi umum bagi perusahaan untuk ditaati oleh karyawan. Kebijakan otorisasi harus dibuat oleh pimpinan manajemen	Sudah Sesuai dengan COSO
c.	Dokumen dan catatan yang memadai	Dokumen dan catatan yang memadai seperti bukti <i>dropping</i> barang, catatan penjualan setiap harinya, stok persediaan dan hasil <i>stock opname</i>	Dokumen dan catatan yang memadai meliputi berbagai item seperti membentuk catatan penjualan, pesanan pembelian bukti terjadinya transaksi.	Sudah Sesuai dengan COSO
d.	Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan	Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan dilakukan oleh kepala divisi pada saat penerimaan barang. Dilaksanakan <i>stock opname</i> dan dalam perawatan fisik barang dengan dibersihkan dan memperhatikan displayan.	Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan manajemen dengan memantau persediaan dan catatan-catatan penting yang dilakukan oleh pihak berwenang.	Sudah Sesuai dengan COSO

e.	Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen.	Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen dilakukan oleh kepala divisi atau kepala konter untuk mengetahui setiap aktivitas. Apabila karyawan melakukan kesalahan atau kinerja tidak baik akan diberikan sanksi.	Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen, kategori terakhir dari aktivitas pengendalian adalah <i>review</i> yang cermat dan berkelanjutan atas keempat hal lainnya. kebutuhan pengecekan independen meningkat apabila struktur pengendalian intern mengalami perubahan jika tidak terdapat mekanisme penelaahan yang sering.	Sudah Sesuai dengan COSO
4.	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	Informasi dan Komunikasi perusahaan memiliki <i>database</i> untuk informasi perusahaan dan persediaan.	Informasi dan Komunikasi dengan mengkomunikasikan informasi dan tanggung jawab mendukung fungsi pengendalian internal	Sudah Sesuai dengan COSO
5.	<b>Pengawasan</b>	Pengawasan biasa dilakukan oleh <i>floor manager</i> memantau dan mengawasi secara langsung dan Setiap 6 bulan sekali juga diadakan <i>stock opname</i> untuk menghitung persediaan. Dalam penumpukan baarang akaan dikomunikasikan oleh kepala divisi ke <i>floor manager</i> agar melakukan tindakan kolektif dengan mengadakan promo diskon,turun harga dan dilakukan retur barang.	Pengawasan berkaitan dengan penilaian mutu pengendalian secara berkelanjutan oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan.	Sudah Sesuai dengan COSO

Sumber : Diolah dari hasil wawancara, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal berdasarkan 5 (lima) Komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), untuk Komponen Lingkungan Pengendalian, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Komponen Pengawasan sudah sesuai atau sudah efektif. Namun ada satu komponen yang belum efektif atau belum sesuai menurut Komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) yaitu komponen Penilaian Resiko. Dimana dalam penyimpanan belum ada pemisahan persediaan di gudang dan kerusakan dari *dropping* tidak bisa dikembalikan mengakibatkan kerugian pada *counter*. Resiko-resiko tersebut dapat menghambat operasional Rita Pasaraya Tegal yang bisa mengakibatkan penjualan menurun dan perusahaan mengalami kerugian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) pengendalian internal persediaan barang dagang pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai atau sudah efektif. Namun, dari kelima komponen pengendalian internal yang sudah di terangkan pada hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa masih ada pengendalian internal yang kurang sesuai dengan standar komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) yaitu Penilaian Resiko terhadap pengendalian internal persediaan Rita Pasaraya Tegal Dalam penyimpanan tidak ada pemisahan persediaan di gudang dan kerusakan dari *dropping* tidak bisa dikembalikan mengakibatkan kerugian pada *counter*. Resiko-resiko tersebut dapat menghambat operasional perusahaan sehingga penjualan akan menurun dan perusahaan mengalami kerugian. Penilaian Resiko yang baik dalam perusahaan yaitu mengidentifikasi peristiwa yang memiliki potensi untuk memengaruhi upaya pencapaian tujuan, langkah manajemen selanjutnya adalah menilai peristiwa-peristiwa tersebut. Apakah peristiwa tersebut mendekatkan perusahaan kepada tujuannya Atau justru menjauhkan tujuan perusahaan Dan perusahaan harus mengenali faktor-faktor yang menciptakan resiko serta menentukan bagaimana cara mengelola resiko tersebut.



## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk terciptanya suatu pengendalian internal yang baik dan memadai terhadap persediaan barang dagang di Rita Pasaraya Tegal secara menyeluruh sebaiknya, dalam Penilaian Resiko Rita pasaraya Tegal lebih memperhatikan resiko-resiko yang mungkin terjadi pada persediaan yang rentan pada kerusakan untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan barang dagang yang baik dan efektif. Apabila tidak ditindak lanjuti atau tidak di perhatikan maka akan menghambat operasional serta menurunnya penjualan dan perusahaan mengalami kerugian.
2. Sebaiknya untuk barang yang rentan terhadap kerusakan seperti aneka jam, di buatkan gudang penyimpanan tersendiri untuk persediaan aneka jam agar tidak tertumpuk dengan barang lainnya. Karena mengingat aneka jam mudah mengalami kaca pecah dan rusak.
3. Untuk barang rusak dari *dropping* tidak bisa di kembalikan karena *supliyer* barang impor dan menjadi kerugian *counter* sebaiknya, untuk menekan kerugian *counter* manajemen harus memperhatikan dan bersikap tanggap terhadap barang-barang tersebut dengan cara memperbaiki barang tersebut agar memiliki nilai jual kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulina, A. N. R. (2016). *Peranan Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Berkah Baru Cibadak*. 4(4), 37–54.
- [2] Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- [3] Oktario Gufandri, A. M. (2016). *PENGENDALIAN INTERN: Pengertian Struktur Jenis-jenis Tujuan Siklus dan Alat*. Juni 2016. <https://www.blogger.com/profile/02365435742455907778>
- [4] Rusdiono. (2021). *Pengendalian Internal: Pengertian, Tujuan, dan Komponennya*. 12 April 2021. <https://www.rusdionoconsulting.com/pengendalian-internal-perusahaan/>
- [5] Ma'ruf. (2020). *√ Sistem Pengendalian Internal: Pengertian, Tujuan dan Contoh*. 9 September 2020. <https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/tujuan-unsur-dan-pengertian-sistem-pengendalian-intern/>
- [6] Ramadani, N. (2019). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PERSERO) Cabang Medan*.
- [7] Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Coso Pada Cv. Kombos Tendea Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1222–1232. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18695.2017>
- [8] Wibowo, D. (2021). *Metode Pencatatan Persediaan Barang yang Efektif*. 8 Mei 2021. <https://www.jojonomic.com/blog/metode-pencatatan-persediaan/>
- [9] Sambara, T. A. (2018). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang(SPAREPAT). *Universitas Sanata Dharma*, 100.
- [10] Agustin, R. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada UD Paten Komputer*. 283.
- [11] Regina, R. (2020). *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan barang Dagang Pada Toko Alfamart*. 1(September), 125–132.

- [12] Tannusa, M., Arifulsyah, H., & Zarefar, A. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88. *November 2018*, 11(2), 77–86.
- [13] Sahila, & Armin, K. (2019). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan Pada Toko Alfamart Sat Boom Baru Palembang. *Juni 2019*, 56.
- [14] Sunandar, et al. (2020), *Metodelogi Penelitian*. Tegal : Politeknik Harapan Bersama.
- [15] Mutiarani, R., Zakso, A., & Salim, I. (2019). *Implementasi Dan Implikasi Full Day School Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sman 10 Pontianak*. 8(3), 8. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/32022>
- [16] Setiawan, S. (2021). *Studi Kepustakaan adalah: Tujuan, Sumber, Metode dan Jenis*. 21 April 2021. <https://www.gurupendidikan.co.id/studi-kepustakaan/>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**TRANSKIP WAWANCARA**

Informan : Bapak Abdul Kirom (Selaku Kepala Konter Rita Pasaraya)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

No.	Persoalan Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
<b>1. Lingkungan Pengendalian</b>			
a.	Integritas dan Nilai Etika	Apakah pemimpin menunjukkan komitmen pada Integritas dan Nilai Etika Pak ?	“ Iya Mba. Untuk Nilai Etika sendiri seperti SOP ( <i>Standard Operating Procedure</i> ) kita menerapkan 5S yaitu senyum, salam sapa dan <i>sales</i> dan itu kita usahakan seluruh karyawan menerapkannya dalam melayani konsumen.”
		Apakah pencegahan untuk mengurangi dorongan atau godaan kearah tindakan yang tidak etis Pak ?	“Ada Mba. Tiap pagi biasanya setiap Divisi melakukan <i>Briefing</i> pagi supaya tau langkah kerja yang kita ambil supaya tidak terjadi kesalahan.”
		Apakah ada sanksi bagi pelanggar Etika Integritas Pak?	“Untuk karyawan yang melanggar akan dimintai membuat berita acara menjelaskan alasan kenapa melanggar oleh kepala divisi.
b.	Komitmen terhadap Kompetensi	Apakah dalam penerimaan calon karyawan menerapkan kriteria tertentu dalam menerima karyawan Pak?	“Iya itu diperhatikan Mba,dalam keahlian dan performanya.”
		Apakah ada latihan khusus untuk meningkatkan kemampuan karyawan Pak?	“Ada,karyawan baru akan di <i>training</i> selama 3 bulan di <i>Counter</i> tergantung penempatan Mba.”

c.	Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit	Apakah Perusahaan memiliki komite audit Pak?	“Untuk Komite audit berada di pusat sedangkan di sini cabangnya Mba, jadi untuk penginputan persediaan dan keuangan di lakukan oleh <i>chekingstand</i> dan administrasi.”
d.	Slogan Manajemen dan Gaya Operasi	Apakah Perusahaan mempunyai slogan Pak?	“Ada Mba, Slogannya Ingat Kebutuhan.....Ingat Rita Pasaraya artinya pusat belanja ritel modern dengan komitmen memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas dan terpercaya bagi seluruh keluarga di Indonesia.”
		Gaya Operasi di otorisasi oleh siapa Pak dan Bagaimana alur kerja pada perusahaan Pak?	“di Otorisasi oleh pimpinan yang berwenang Mba, untuk alur kerja pada perusahaan dalam menangani persediaan dimulai dari menerima barang, pengecekan fisik barang,mendisplay barang serta Memastikan barang bersih dan tidak berdebu dan mengelola tata letak pendisplayan agar konsumen tertarik.”
e.	Struktur Organisasi	Apakah Perusahaan memiliki struktur organisasi yang tertulis secara resmi?	“Iya Mba, ada struktur organisasi resmi disusun secara fungsional sesuai fungsi-fungsi yang di butuhkan beserta tugas dan tanggung jawabnya.”
		Apakah ada <i>job description</i> yang jelas mengenai wewenang dan tanggung jawab setiap posisi dalam perusahaan Pak?	“ Ada Mba, terdapat pembagian perdepartemen sesuai pembagian wewenang dalam bentuk <i>job description</i> .”

f.	Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia	Apakah terdapat prosedur perekrutan dan jenjang karir untuk karyawan Pak?	“Ada jenjang karir untuk karyawan Mba dan ada juga prosedur perekrutan karyawan menerapkan syarat-syarat yaitu pria dan wanita usianya maksimal 23 tahun Mba, pendidikan minimal SMA atau SMK sederajat, tinggi badan untuk pria minimal 165cm dan wanita minimal 155cm, berpenampilan menarik dan komunikatif, sehat jasmani dan rohani, tidak berkacamata dan status <i>single</i> .”
2.	<b>Penilaian Resiko</b>	Apakah Perusahaan menetapkan pemisahan penyimpanan persediaan terhadap jenis-jenis barang Pak?	“untuk penyimpanan persediaan biasanya berdasarkan <i>counter</i> Mba, setiap <i>counter</i> memiliki gudang dan barang yang berbeda-beda dan penyimpanannya dijadikan satu dengan jenis persediaan jadi belum ada pemisahan gudang untuk barang tertentu.”
		Apakah Perusahaan memperhatikan barang dari <i>dropping</i> apabila ada kerusakan dan tidak bisa di kembalikan?	“belum ada penanggulangan untuk barang yang rusak dari <i>dropping</i> yang tidak bisa di kembalikan Mba.”
<b>3. Aktivitas Pengendalian</b>			
a.	Pemisahan tugas yang memadai	Apakah terdapat pemisahan tugas antara bagian pembelian, penerimaan persediaan, penginputan, dan penyimpanan Pak?	“Ada Mba, untuk bagian pembelian, penerimaan, dipegang oleh kepala divisi dan kepala konter, untuk penginputannya dilakukan oleh administrasi dan penyimpanan persediaan dilakukan oleh pramuniaga.”
b.	Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas	Untuk transaksi dan aktivitas otorisasi oleh siapa Pak?	“ diotorisasi oleh pimpinan yang berwenang Mba.”
		Apakah terdapat pemisahan otorisasi terhadap penerimaan, pengembalian persediaan barang	“Ada Mba, untuk penerimaan dan pengembalian barang diotorisasi oleh kepala divisi atau kepala konter .”

		Pak?	
c.	Dokumen dan catatan yang memadai	Apakah terdapat pencatatan persediaan masuk dan keluar Pak?	“Ada Mba, datanya berupa bukti <i>dropping</i> dan catatan penjualan.”
		Apakah terdapat hasil dokumen dari pelaksanaan <i>Stock opname</i> persediaan Pak?	“Ada Mba.”
		Apakah terdapat pencatatan stok persediaan barang di gudang Pak?	“Ada juga Mba.”
d.	Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan	Apakah terdapat pelaksanaan pemeriksaan fisik persediaan Pak?	“untuk pemeriksaan fisik biasanya diadakan <i>cheking stand</i> setiap setelah hari besar misalnya idul fitri dengan pencatatan manual Mba.”
		Apakah dilakukan perawatan terhadap fisik persediaan Pak?	“iya Mba, dengan membersihkan dan menata letak displayan setiap buka toko.”
e.	Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen.	Pengecekan kinerja karyawan dilakukan oleh siapa Pak?	“dilakukan oleh kepala divisi Mba,”
		Apakah ada sanksi bagi kinerja karyawan yang kurang baik Pak?	“ada Mba, untuk yang terlambat berangkat kerja biasanya dipulangkan dan tidak di gaji tetapi lihat kondisi <i>counter</i> dulu sih mba apabila di <i>counter</i> tidak ada yang jaga biasanya tetep masuk dan di mintai berita acara oleh kepala divisi.”
<b>4.</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	Apakah perusahaan menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam pengendalian persediaan Pak?	“iya mba perusahaan memiliki <i>database</i> untuk informasi perusahaan dan persediaan.”
		Apakah semua pihak telah mendapatkan informasi mengenai tanggung jawabnya terkait pengendalian	“sudah Mba, dalam pelaksanaan pembelian,penerimaan,penjualan dan perhitungan barang.”



		persediaan Pak?	
5.	<b>Pengawasan</b>	Apakah terdapat kebijakan yang menentukan bahwa kegiatan pengawasan persediaan harus dilakukan secara berkala?	“iyaa mba dengan melakukan <i>stock opname</i> setiap 6 bulan sekali untuk menghindari pencurian dan penyelewengan yang tidak kita inginkan.”
		Apakah jika ditemukan pengendalian internal persediaan tidak efektif akan dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, kepala divisi dan <i>floor manager</i> ?	“iya mba, jadi untuk persediaan yang menumpuk kepala divisi biasanya diajukan diskon atau di retur dan penurunan harga dengan persetujuan <i>floor manager</i> .”
		Apakah manajemen melakukan tindakan korektif secara langsung jika ditemukan pengendalian internal persediaan tidak efisien Pak?	“iyaa mba biasanya dilakukan pengajuan diskon atau di retur dan pengajuan penurunan harga.”

## Lampiran 2

**PENJUALAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI RITA PASARAYA  
TEGAL BERUPA ANEKA JAM**

LAPORAN PENJUALAN  
DEPARTEMEN : 1322 ANEKA JAM & PERLENGKAPAN  
PERIODE : 01-04-21 s/d 09-04-21

Hlm : 3

Tanggal	PLU		NAMA BARANG	Qty	Harga Jual
07-04-21	642161	RW-3004	JAM DINDING BASIC B 4	1,000	58.000
07-04-21	643106	RV-3005	JAM DINDING MUSLIM K 2	1,000	26.000
07-04-21	644294	RW-3003	JT EXPONI 4.12.17.22.23.25.26	1,000	165.000
07-04-21	646720	RW-3026	JAM TGN RULLIDA 1	1,000	55.000
07-04-21	647795	RW-3017	JAM TANGAN RANTAI 1	1,000	110.000
07-04-21	648532	RV-3005	JAM DINDING MSLM B 13-16.25.26	1,000	77.000
08-04-21	341303	AMURANG	JAM TANGAN FORTUNER	1,000	194.000
08-04-21	369042	RP-3010	JAM DINDING BASIC 53	1,000	31.000
08-04-21	637503	RV-3001	JAM TGN EXPONI 1-9,11-14,16-18	1,000	175.000
08-04-21	637633	RV-3007	JAM TGN ANAK 35.36	1,000	19.500
08-04-21	640766	RV-3010	JAM TGN WANITA KALEP 2	1,000	45.000
08-04-21	643301	RW-3015	JAM TGN ANAK 41.43 PACK	1,000	22.000
08-04-21	644390	RW-3005	JAM DINDING BASIC K 9	1,000	35.000
08-04-21	644583	RV-3007	JAM TGN ANAK 42	1,000	20.000
08-04-21	646720	RW-3026	JAM TGN RULLIDA 1	1,000	55.000
08-04-21	647877	RW-3015	JAM TGN ANAK 29 PACK	1,000	20.000
09-04-21	326849	LEO	BATU JAM MURATA 626	1,000	10.000
09-04-21	370632	RQ-3001	JAM TANGAN ANAK LAMPU 2	1,000	39.000
09-04-21	402057	JM	JAM DINDING CAMP	1,000	113.000
09-04-21	403175	RT-3010	JAM TGN KALEP WANITA 5.9-12	1,000	55.000
09-04-21	403672	RT-3023	JAM BEKER 12.16.17	1,000	37.000
09-04-21	404766	RT-3025	JAM TGN JIASEN 1	1,000	50.000
09-04-21	634227	RU-3015	JAM TGN LASIKA 4-8.12-14	1,000	50.000
09-04-21	634826	RU-3033	JAM TGN TIGER 33-36	1,000	55.000
09-04-21	634964	SUBUR U	JAM DINDING STANDARD	1,000	49.000
09-04-21	637639	RV-3007	JAM TGN ANAK 48-53.55	1,000	25.000
09-04-21	639319	RV-3017	JAM TGN ANAK 3	1,000	35.000
09-04-21	640766	RV-3010	JAM TGN WANITA KALEP 2	1,000	45.000
09-04-21	643106	RV-3005	JAM DINDING MUSLIM K 2	1,000	26.000
09-04-21	644569	RW-3015	JAM TGN ANAK 5 PACK	1,000	22.500
09-04-21	644899	RW-3015	JAM TGN ANAK 45 PACK	1,000	15.000
09-04-21	647795	RW-3017	JAM TANGAN RANTAI 1	1,000	110.000
09-04-21	647796	RW-3017	JAM TANGAN RANTAI 2-5	1,000	110.000
09-04-21	648531	RV-3005	JAM DINDING MUSLIM B 34-37	1,000	134.000
09-04-21	648532	RV-3005	JAM DINDING MSLM B 13-16.25.26	1,000	77.000
***** Total *****				191,000	11.750.000

STC \* 10-04-21 \* 19:48:07      dicetak Oleh: SPV  
Dipindai dengan CamScanner

2 not 4

- 830 -  
74

DROPPING BARANG  
RITA TEGAL  
No. : GH.0000406

RT	Label	Nama Barang	PLU	BARCODE	Harga Pokok	KD/PCS	Total KD	GRABER	
								Qty	KD
1	01-01-01	JAM DONDING 3-7.12.14.16.26.27	357888	357888557775	81,000	81,000	405,000		
2	01-01-02	JAM DONDING 30	369529	369529555779	86,000	86,000	278,000		
3	01-01-03	JAM BASKET 63	385976	385976555770	36,000	36,000	190,000		
4	01-01-04	JAM BEKER LONGENG 50.50.70	403669	403669555778	77,000	77,000	462,000		
5	01-01-05	JAM FANCY 3	405941	405941555779	71,000	71,000	394,000		
6	01-01-06	JAM B LONDENG 90.71.105.101-07	633921	633921555775	65,000	65,000	193,000		
7	01-01-07	JAM BEKER LONGENG 122.129	633923	633923555779	74,000	74,000	222,000		
8	01-01-08	JAM BEKER LONGENG 80-40	633535	633535555777	70,000	70,000	336,000		
9	01-01-09	JAM BEKER LONGENG 100	633536	633536555774	80,000	80,000	240,000		
10	01-01-10	JAM BEKER KRING 7-12	633567	633567555770	65,000	65,000	195,000		
11	01-01-11	JAM DONDING KLASIK 5 S	633873	633873555772	63,000	63,000	232,000		
12	01-01-12	JAM BEKER LONGENG 75.101-113A	646679	646679555773	65,000	65,000	715,000		
Jumlah							3.748,000		

Disetujui Oleh: *[Signature]* Ceking Dropping: *[Signature]* Receipt Dropping: *[Signature]*

Bukti Dropping Pembelian Persediaan Barang Dagang Aneka Jam di Rita Pasaraya Tegal

NAMA BRC	Q. AWAL	HP. AWAL	HJ. AWAL	Q. AKHIR	HP. AKHIR	HJ. AKHIR	Q. OPNRM	HP. OPNRM	HJ. OPNRM	Q. SEL	HP. SEL	HJ. SEL
348925 R-082	9	196.218	396.000	9	196.218	396.000	8	174.416	352.000	(1)	(21.802)	(84.000)
348925 R-082	4	86.136	180.000	4	86.136	180.000	3	64.602	135.000	(1)	(21.534)	(85.000)
348925 R-082	6	174.000	270.000	6	174.000	270.000	5	145.000	225.000	(1)	(29.000)	(85.000)
348925 R-3001	15	345.000	675.000	15	345.000	675.000	14	322.000	640.000	(1)	(23.000)	(85.000)
348925 RV-3020	20	400.000	800.000	20	400.000	800.000	19	380.000	760.000	(1)	(20.000)	(85.000)
348925 RT-3001	39	1.365.000	2.730.000	39	1.365.000	2.730.000	38	1.330.000	2.660.000	(1)	(35.000)	(85.000)
348925 RT-058	2	23.038	46.076	2	23.038	46.076	1	11.519	23.038	(1)	(11.519)	(46.000)
348925 RT-058	2	44.770	89.540	2	44.770	89.540	1	22.385	44.770	(1)	(22.385)	(89.000)
348925 RT-071	31	1.408.531	2.817.062	31	1.408.531	2.817.062	30	1.386.995	2.773.990	(1)	(45.436)	(85.000)
348925 RS-3031	30	641.025	1.282.050	30	641.025	1.282.050	29	619.658	1.239.316	(1)	(21.367)	(85.000)
348925 RS-3031	19	798.000	1.596.000	18	798.000	1.596.000	17	714.000	1.428.000	(1)	(42.000)	(85.000)
348925 RT-3010	8	384.000	768.000	8	384.000	768.000	7	336.000	672.000	(1)	(48.000)	(85.000)
348925 RT-3033	10	550.000	1.100.000	10	550.000	1.100.000	9	495.000	990.000	(1)	(55.000)	(85.000)
348925 RV-3009	184	7.912.000	15.824.000	178	7.854.000	15.708.000	177	7.611.000	15.222.000	(1)	(43.000)	(85.000)
348925 RT-3018	46	1.012.000	2.024.000	46	1.012.000	2.024.000	45	990.000	1.980.000	(1)	(22.000)	(85.000)
348925 RT-007	22	660.000	1.320.000	22	660.000	1.320.000	21	630.000	1.260.000	(1)	(30.000)	(85.000)
348925 RT-007	62	1.554.960	3.109.920	62	1.554.960	3.109.920	61	1.504.800	3.009.600	(1)	(50.160)	(85.000)
348925 RT-007	4	142.819	285.638	4	142.819	285.638	3	107.114	214.228	(1)	(35.505)	(85.000)
348925 RT-001	10	330.000	660.000	10	330.000	660.000	9	297.000	594.000	(1)	(33.000)	(85.000)
348925 RT-001	3	48.000	96.000	3	48.000	96.000	2	36.000	72.000	(1)	(12.000)	(85.000)
348925 RW-3020	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000	1	17.000	34.000	(1)	(17.000)	(68.000)
348925 RW-3020	74	2.775.000	5.550.000	74	2.775.000	5.550.000	73	2.737.500	5.475.000	(1)	(37.500)	(85.000)
348925 RT-3001	8	298.000	596.000	8	298.000	596.000	7	259.000	518.000	(1)	(37.000)	(85.000)
348925 RT-3024	7	119.000	238.000	7	119.000	238.000	5	85.000	170.000	(2)	(34.000)	(85.000)
348925 RT-3023	4	200.000	400.000	4	200.000	400.000	3	150.000	300.000	(1)	(50.000)	(85.000)
348925 RT-3016	9	217.873	435.746	9	217.873	435.746	7	169.098	338.196	(2)	(48.655)	(85.000)
348925 RW-3015	7	70.000	140.000	7	70.000	140.000	3	30.000	60.000	(4)	(40.000)	(85.000)
348925 RW-3015	11	89.540	179.080	11	89.540	179.080	6	48.840	97.680	(5)	(40.799)	(180.000)
348925 RW-3015	20	220.000	440.000	20	220.000	440.000	16	176.000	352.000	(4)	(44.000)	(180.000)
348925 RW-3007	14	126.000	252.000	14	126.000	252.000	10	90.000	180.000	(4)	(36.000)	(180.000)
348925 RW-3019	3	48.000	96.000	3	48.000	96.000	2	36.000	72.000	(1)	(12.000)	(180.000)
348925 RW-3015	41	374.000	748.000	41	374.000	748.000	38	339.000	678.000	(3)	(35.000)	(180.000)
348925 RS-3031	4	260.000	520.000	4	260.000	520.000	3	195.000	390.000	(1)	(65.000)	(180.000)
348925 RT-3007	10	620.000	1.240.000	10	620.000	1.240.000	9	558.000	1.116.000	(1)	(62.000)	(110.000)
348925 RT-3015	16	400.000	800.000	16	400.000	800.000	14	350.000	700.000	(2)	(50.000)	(110.000)
348925 RT-3026	17	68.000	136.000	17	68.000	136.000	15	54.000	108.000	(2)	(14.000)	(180.000)
348925 RT-3038	49	3.577.000	7.154.000	49	3.577.000	7.154.000	48	3.504.000	7.008.000	(1)	(73.000)	(184.000)
348925 RT-3015	9	285.385	570.770	9	285.385	570.770	7	228.308	456.616	(2)	(63.419)	(182.000)
348925 RT-3015	6	86.640	173.280	6	86.640	173.280	5	70.112	140.224	(1)	(16.468)	(180.000)
348925 RT-3015	46	1.150.989	2.301.978	46	1.150.989	2.301.978	43	1.075.925	2.151.850	(3)	(75.064)	(180.000)
348925 RT-3024	1	58.000	116.000	1	58.000	116.000	0	0	0	(1)	(58.000)	(180.000)
348925 RT-3019	4	228.000	456.000	3	228.000	456.000	2	156.000	312.000	(1)	(60.000)	(185.000)
348925 RT-3007	7	602.000	1.204.000	7	602.000	1.204.000	6	518.000	1.036.000	(1)	(86.000)	(185.000)
348925 RT-3008	5	385.000	770.000	5	385.000	770.000	4	308.000	616.000	(1)	(77.000)	(185.000)
348925 RT-115	2	77.330	154.660	2	77.330	154.660	1	38.665	77.330	(1)	(38.665)	(185.000)
348925 RT-3017	7	105.000	210.000	7	105.000	210.000	6	84.000	168.000	(1)	(21.000)	(185.000)
348925 AMURANG	3	156.375	312.750	3	156.375	312.750	2	125.100	250.200	(1)	(31.650)	(219.000)
348925 RT-232	106	1.244.016	2.488.032	106	1.244.016	2.488.032	91	1.067.976	2.135.952	(15)	(176.060)	(225.000)
348925 RW-3005	6	162.000	324.000	6	162.000	324.000	5	136.000	272.000	(1)	(26.000)	(319.000)
348925 RW-3005	83	1.660.000	3.320.000	83	1.660.000	3.320.000	74	1.480.000	2.960.000	(9)	(180.000)	(380.000)
348925 RW-3031	14	784.000	1.568.000	14	784.000	1.568.000	10	600.000	1.200.000	(4)	(184.000)	(380.000)
348925 RW-3031	24	1.032.000	2.064.000	24	1.032.000	2.064.000	17	738.000	1.476.000	(7)	(301.000)	(385.000)
348925 RW-3018	12	276.000	552.000	12	276.000	552.000	1	28.000	56.000	(11)	(253.000)	(495.000)
Jumlah	16.103	386.815.381	773.630.762	16.061	385.676.980	771.353.960	16.056	384.485.155	768.970.310	(5)	(808.175)	(1.841.400)

Hasil Stock Opname Persediaan Barang Dagang Aneka Jam di Rita Pasaraya Tegal

Lampiran 3

TEMPAT PENGAMATAN

